



News Title : Nilai Transaksi Kripto Tahun Ini Ditargetkan Bisa Lebih Tinggi	
Media Name : Kontan Harian	Journalist : Pulina Nityakanti Pramesi
Publish Date : 22 February 2023	Tonality : Positive
News Page : 5	News Value : 35,145,000
Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 11,715,000
Section/Rubrication : Portofolio	Topic : Transaksi Kripto

■ PASAR KRIPTO

Nilai Transaksi Kripto Tahun Ini Ditargetkan Bisa Lebih Tinggi

JAKARTA. Nilai transaksi aset kripto di dalam negeri masih tipis. Namun, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berharap tahun ini nilai transaksi aset kripto bisa kembali naik.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Sanjaya mengatakan, nilai transaksi kripto pada Januari 2023 mencapai Rp 12 triliun. Dia bilang jika dibandingkan dengan Desember 2022 tak jauh beda.

"Harga dan nilai transaksi kripto mulai turun di semester II-2022 hingga akhir tahun, bahkan sampai di Rp 12 triliun-Rp13 triliun dalam satu bulan," ujar Tirta, kemarin.

Tirta mengatakan, ada dua alasan utama nilai transaksi kripto di Januari 2023 masih belum stagnan. *Pertama*, ke-

jatuhan FTX yang terjadi pada tahun 2023.

Peristiwa ini membuat investor lebih berhati-hati membeli aset kripto. "FTX salah satu *exchanger* kripto terbesar di dunia, sehingga tak heran jika keruntuhannya sangat berdampak pada kepercayaan masyarakat," kata Tirta.

Kasus itu, menurut Tirta, membuat investor di Indonesia berhati-hati agar tak terjadi kejadian serupa. "Kami berusaha meregulasi, sehingga semua aspek di industri bisa tercatat dengan baik," papar dia.

Kedua, nilai transaksi turun karena penurunan harga aset kripto dibanding 2021. Contohnya, Bitcoin sempat mencapai harga Rp 900 juta pada tahun 2021. Namun, Bitcoin kini hanya Rp 300 juta.

Ke depan, Tirta berharap nilai transaksi kripto bisa meningkat, setidaknya melebihi capaian nilai transaksi total di 2022, yaitu rata-rata Rp 25 triliun per bulan. "Nilai transaksi bulan Februari 2023 masih jauh di bawah rata-rata nilai transaksi di tahun 2022," ujar dia, Selasa (21/2).

Tapi harga aset kripto sudah mulai naik di Februari ini. Menurut Tirta, jika harga aset kripto sudah melewati masa *bearish* maka seharusnya nilai transaksi dan harga aset kripto bisa naik kembali hingga tahun 2025.

"Paling tidak target untuk tahun 2023 adalah bisa melebihi transaksi tahun 2022, yaitu Rp 306,4 triliun dalam setahun," tutur Tirta.

Pulina Nityakanti Pramesi